

# *BUKU PANDUAN PROGRAM HIBAH START-UP*

*Disusun oleh Divisi Inkubator Industri dan Bisnis*

*Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung Jl.  
Ganesha No. 15F Bandung*

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>1</b>
<b>LATAR BELAKANG .....</b>	<b>2</b>
<b>DESKRIPSI PROGRAM HIBAH START-UP.....</b>	<b>3</b>
<b>PERSYARATAN PENGAJUAN PERUSAHAAN.....</b>	<b>3</b>
<b>PERSYARATAN PRODUK INOVASI.....</b>	<b>4</b>
<b>KLASTER INOVASI ITB.....</b>	<b>4</b>
<b>MEKANISME SELEKSI.....</b>	<b>5</b>
<b>KRITERIA EVALUASI .....</b>	<b>5</b>
<b>LUARAN PROGRAM .....</b>	<b>5</b>
<b>FORMAT PENILAIAN PROPOSAL .....</b>	<b>6</b>
<b>TEKNOMETER .....</b>	<b>8</b>
<b>WAKTU PELAKSANAAN.....</b>	<b>9</b>
<b>KOMPONEN BIAYA PENGEMBANGAN PRODUK .....</b>	<b>9</b>
<b>MONITORING DAN EVALUASI .....</b>	<b>10</b>
<b>PELAPORAN.....</b>	<b>11</b>
<b>HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....</b>	<b>11</b>
<b>JADWAL PENTING.....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN 1: FORMAT PROPOSAL BUSINESS PLAN – HIBAH STARTUP.....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN 2: Tata Cara Registrasi dan Upload pada Website LPIK.....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN 3: Format Dokumen Pendukung Lainnya .....</b>	<b>16</b>

## LATAR BELAKANG

Sistem Nasional Iptek dan Inovasi merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh suatu negara yang ingin tumbuh dengan berbasiskan pada Iptek dan Inovasi. Undang-undang No. 11 Tahun 2019 mengenai Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi landasan pembangunan Iptek nasional secara keseluruhan. UU Sisnas Iptek dan Inovasi ini adalah sebagai payung hukum pengembangan Iptek dan Inovasi secara lebih sistematis serta terintegrasi dengan aspek pendanaan.

Sejalan dengan hal tersebut, perguruan tinggi sebagai salah satu pusat penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut Undang-undang No 12 Tahun 2012 memiliki tujuan untuk menghasilkan produk Iptek yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Manfaatnya akan terasa apabila hasil produk iptek tersebut dapat dikomersialkan. Dampaknya, ada perekrutan tenaga kerja baru dan subsidi impor dari luar negeri.

Program Hibah Startup yang dicanangkan oleh Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung (LPIK-ITB) ditujukan untuk hilirisasi hasil-hasil inovasi teknologi yang ada di perguruan tinggi. Inovasi ini diharapkan nantinya berkembang menjadi sebuah usaha bisnis baru yang siap bersaing di pasar.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan ITB (RENIP) 2025 pada pengembangan tahap 3 antara Tahun 2015-2020, salah satu peran ITB adalah “Terwujudnya ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional yang menjadikannya sebagai pemimpin kemandirian teknologi bangsa Indonesia. Maka dianggap penting pada kurun waktu tersebut dilakukan pengembangan riset unggulan dalam bidang: *biotechnology & agriculture, medical & health care technology, hospital & health care center, pharmacy* (obat-obatan), *alternative energy (geothermal, solar, wind, wave, biofuel), water & sanitation, waste & emission* (lingkungan), *manufacture & process industry, material sciences dan transportation*. Salah satu indikator keberhasilan yang penting dari terwujudnya sasaran ini adalah diakuisisinya berbagai produk riset dan teknologi yang dihasilkan oleh pusat-pusat unggulan yang telah dibangun”.

RENIP ITB 2006-2025 terbagi atas 4 (empat) tahap lima-tahunan, dimana masing-masing tahap memiliki tonggak dan tolok ukur yang perlu dicapai secara berkesinambungan untuk menjaga keberlangsungan pengembangan di masing-masing tahapan.

2006	2010	2015	2020	2025
<p><b>Objektif:</b> Terwujudnya institusi ITB yang sehat sebagai simpul jaringan kekuatan perguruan tinggi nasional yang membangun kemandirian ITB menjalankan misi dan mewujudkan visinya.</p> <p><b>KATA KUNCI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ITB Yang Sehat;</li> <li>• Simpul Jaringan Nasional;</li> <li>• Kemandirian ITB.</li> </ul>	<p><b>Objektif:</b> Terwujudnya ITB sebagai inovator dan inkubator untuk kemandirian teknologi bagi industri strategis bangsa Indonesia.</p> <p><b>KATA KUNCI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ITB Inovator dan Inkubator;</li> <li>• Kemandirian Teknologi Bangsa.</li> </ul>	<p><b>Objektif:</b> Terwujudnya ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional yang menjadikannya sebagai pemimpin kemandirian teknologi bangsa Indonesia.</p> <p><b>KATA KUNCI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpul Jaringan Internasional;</li> <li>• Pemimpin Kemandirian Teknologi Bangsa.</li> </ul>	<p><b>Objektif:</b> Terwujudnya ITB sebagai universitas terpadang secara regional (ITB sebuah Universitas Kelas Dunia)</p> <p><b>KATA KUNCI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Universitas Kelas Dunia; <input checked="" type="checkbox"/>Indonesia yang Mandiri;</li> <li><input checked="" type="checkbox"/>Indonesia yang Dihormati</li> </ul>	

Pada tahun 2015 ITB telah mencanangkan untuk mewujudkan *entrepreneurial university* yang menuju pada suatu paradigma untuk menjadikan pengetahuan sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perguruan tinggi harus menggunakan kemampuan penelitian dan kemampuan pengajaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kapasitas industri dan membentuk usaha-usaha baru. Kontribusi pada pembangunan kemandirian industri yang inovatif dan kreatif mengolah kekayaan alam dan budaya bangsa sendiri. Kunci dari keberhasilan ini adalah tumbuhnya inovasi dan entrepreneurship dari sivitas akademika ITB.

## **DESKRIPSI PROGRAM HIBAH START-UP**

Proposal Hibah Startup ITB diajukan oleh tim perusahaan pemula atau Startup ITB dengan mengutamakan produk inovasi berbasis teknologi. Tim Startup menyusun proposal dengan mengacu pada Standar Biaya Masukan Tahunan 2019 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32/PMK.02/2018.

Program Hibah Startup ITB menuntut output berupa prototype produk inovatif yang layak dikomersialisasikan, atau layak dikembangkan lebih lanjut dengan prototype produk komersial (pada TKT puncak) serta memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap pengembangan bisnis perusahaan dan kegiatan ekonomi masyarakat. Program Hibah Startup ITB mendanai dengan maksimum dana masing-masing yang disesuaikan dengan keluaran/output yang dihasilkan. Pendanaan yang ditetapkan untuk setiap startup sebesar **maksimal 40 Juta Rupiah**.

## **PERSYARATAN PENGAJUAN PERUSAHAAN**

1. Diajukan oleh Start-up yang merupakan sekelompok orang terdiri dari minimal 3 orang (sudah termasuk Inventor utama);
2. Sekelompok orang tersebut (poin 1) dapat berasal dari dosen, mahasiswa dan alumni;
3. Sekelompok orang tersebut (poin 2) diwajibkan berasal dari lintas program studi/jurusan/fakultas;
4. Agar program Hibah Startup dapat berjalan dengan baik, maka pengusul harus membentuk tim yang terdiri dari:
  - a. CEO (Chief Executive Officer), merupakan Inventor Utama dan Pemimpin Perusahaan.
  - b. CFO (Chief Financial Officer), merupakan anggota tim yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan
  - c. CTO (Chief Technology Officer), merupakan anggota tim yang bertanggung jawab atas pengembangan produk yang diajukan
  - d. COO (Chief Operational Officer), merupakan anggota tim yang bertanggung jawab atas aktivitas operasional perusahaan.
5. Dari aspek legalitas, perusahaan yang mengikuti Hibah Start-up diutamakan yang belum memiliki badan hukum (seperti CV, PT atau lainnya) dan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, desain industri dan lainnya).
6. Diutamakan bagi produk dan/atau perusahaan yang sebelumnya **belum pernah** mendapatkan pendanaan eksternal dan interna melalui LPIK ITB

## PERSYARATAN PRODUK INOVASI

1. Produk inovasi yang diusulkan sudah berada pada Tingkat Kesiapan Teknologi 7, yaitu prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya (lihat table);
2. Produk inovasi mempunyai potensi pasar, bernilai komersial, sudah siap untuk uji coba produksi sebagai penyempurnaan dan dapat juga sedang dalam proses pengurusan kekayaan intelektual, perizinan dan atau sertifikasi lainnya;
3. Produk inovasi yang diusulkan harus berbasis teknologi. Untuk bidang TIK diutamakan produk yang berbasis Artificial Intelligence (AI) atau Internet of Things (IoT);
4. Produk inovasi sudah teruji pada uji coba lapangan dan siap untuk produksi awal.

## KLASTER INOVASI ITB

Riset Inovasi ITB mengutamakan klaster-klaster berikut ini, dengan tidak menutup potensi inovasi yang lain.

1. Klaster Energi dan Lingkungan
2. Klaster Kesehatan, Pangan dan Ilmu Hayati
3. Klaster Transportasi dan Infrastruktur
4. Industri TIK, Jasa Digital, Kreatif dan Smart City
5. Klaster Pertahanan dan Keamanan

LPIK menetapkan tema pengembangan teknologi di setiap klaster. Para pengusul dapat mengajukan rencana bisnis mengacu pada tema pengembangan teknologi di bawah ini:

No	Klaster	Tema
1.	Energi dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Sustainable Energy and energy efficiency</i></li><li>• <i>Sustainable water management and recycling technology</i></li><li>• <i>Waste to energy and waste management optimization</i></li><li>• Manajemen energi, teknologi efisiensi, konservasi dan energi cerdas</li></ul>
2.	Kesehatan, Pangan, dan Ilmu Hayati	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan alat deteksi untuk berbagai penyakit pada manusia dan tanaman.</li><li>• Pengembangan produk substitusi impor untuk bidang kesehatan, pangan</li><li>• Pengembangan teknologi biokonversi limbah ke biomaterial/bioenergy</li><li>• Bioteknologi modern untuk produksi benih dan bibit unggul tanaman, ternak dan ikan</li></ul>
3.	Transportasi dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan efisiensi transportasi: <i>Reserved Energy Storage System (RESS), Battery charging</i>, Inovasi manufaktur struktur ringan kendaraan transportasi</li><li>• Infrastruktur bandara, jalan raya, rel kereta</li><li>• Sistem transportasi digital, persinyalan, otomasi kereta dan Sistem keselamatan transportasi</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Material maju</li> </ul>
4.	Industri TIK, Jasa Digital, Kreatif dan Smart City	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi <i>identity Technology</i></li> <li>• Inovasi platform Sistem komputasi layanan sebagai basis pengembangan aplikasi untuk industry jasa digital</li> <li>• Inovasi teknologi keamanan informasi, <i>forensic-ready</i>, dan perlindungan data pribadi</li> <li>• Platform <i>Smart Safe and secure city &amp; Smart Environment</i></li> <li>• Teknologi informasi dan komunikasi serta kebijakan yang mendukung industri 4.0</li> </ul>
5.	Pertahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data Media</li> <li>• <i>Early warning system</i></li> <li>• <i>Disaster mitigation</i></li> <li>• <i>Identity Recognition</i> dan teknologi surveillence</li> </ul>

### MEKANISME SELEKSI

Seleksi proposal dilakukan oleh LPIK ITB dengan mempertimbangkan kriteria evaluasi, target output yang dijanjikan, TKT level saat ini dan TKT level yang akan dicapai di akhir program, dan roadmap pengembangan bisnis hingga tahap komersialisasi. Penilaian didasarkan pada sistem seleksi dengan kriteria penilaian tertentu. LPIK dibantu oleh Komisi Kewirausahaan menyampaikan hasil seleksi dalam dengan urutan acak (tidak ditampilkan ranking/skor)

### KRITERIA EVALUASI

Business Plan akan dievaluasi oleh LPIK-ITB dan Komisi Kewirausahaan. Kriteria evaluasi meliputi:

1. *Output Target*
2. *Technology Readiness Level (TRL)*
3. *Timing of Industry*
4. *Market Opportunity (Compelling Customer Problem, Traction, TAM)*
5. *Team (Diversity, Committed team, Domain expertise)*
6. *Product (Originality, Techology adaptation)*
7. *Financial (Realistic budgeting, Cash flow, Financial Projection)*
8. *Unique Selling Proposition, Competitive Advantage, Value Proposition*

### LUARAN PROGRAM

Luaran atau Output yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Desain Industri, Hak Cipta, atau Perlindungan Varietas Tanaman) atas protoype produk, alat atau metode yang dihasilkan dalam pengembangan produk.
2. Pendaftaran Sertifikasi Produk

3. Menghasilkan prototype produk yang dapat digunakan oleh masyarakat dan/atau Industri.
4. Menghasilkan produk yang termasuk dalam kategori layak jual dan layak produksi massal dengan tujuan komersialisasi.
5. Pendaftaran Badan Hukum Perusahaan setelah selesai program Hibah Startup.

Proposal yang didaftarkan wajib menjanjikan 2 dari 3 output tersebut, yaitu prototipe layak jual dan produksi massal, pendaftaran HaKI dan/atau sertifikasi produk serta pendaftaran badan hukum.

Secara administrative, semua hasil yang dicapai dari pengembangan produk juga diharapkan dapat ditampilkan dalam bentuk:

- Laporan Akhir;
- Media Promosi (brosur, x-banner, booklet, dll)
- Peningkatan nilai TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) berdasarkan bukti yang relevan

#### FORMAT PENILAIAN PROPOSAL

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan
1	Inovasi Produk  Bobot %: 40	Orijinalitas Inovasi	Orijinalitas ditentukan antara lain dari kebaruan gagasan produk, perbandingan dengan produk sejenis, jenis inovasi produk yang diusulkan, adaptasi teknologi terhadap produk, roadmap pengembangan produk dan TKT produk
		Signifikansi Proposal	Kualifikasi ditentukan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kebutuhan;</li> <li>2. Identifikasi pasar;</li> <li>3. Daya dukung teknologi;</li> <li>4. Kelayakan implementasi</li> </ol>
		<i>Market Opportunity</i>	Apakah inovasi produk menyediakan solusi bagi target pasar ( <i>compelling customer problem</i> ), traksi produk dan analisa TAM
		<i>Super Power of Product</i>	<i>Unique Selling Proposition (USP), Competitive advantage, dan value proposition</i>
		Mutu penyusunan proposal	Mutu penyusunan proposal menyangkut sistematika, kejelasan informasi yang merupakan refleksi dari keseriusan dan profesionalisme tim pengusung dalam menjalankan proses pengembangan produk

2	Dampak Inovasi  (Bobot %: 25)	Manfaat Sosial Ekonomi	Penjelasan sejauh mana produk inovasi mampu memberikan dampak secara social dan ekonomi bagi masyarakat dan pengguna
		Performa kelengkapan keahlian anggota Startup	Sejauh mana pengembangan produk dilakukan dengan melibatkan berbagai disipin, lintas jurusan maupun lintas fakultas.
		<i>Timing of Industry</i>	Apakah produk inovasi yang diusulkan relevan dengan keadaan dan situasi yang terjadi pada saat pengusulan produk, baik dari segi konsumen maupun industri startup tersebut. Apakah produk sudah berada dalam market yang saturasi atau tidak.
3	Target Keluaran  (Bobot %: 25)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protoype layak jual dan/atau produksi massal</li> <li>• Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan/atau Sertifikasi Produk</li> <li>• Pendaftaran Badan Hukum</li> <li>• Target luaran lainnya yang dikategorikan sebagai output yang signifikan dalam pengembangan produk</li> </ul>	<p>Dinilai secara konkrit dari usulan jenis inovasi produk apa saja yang akan dihasilkan oleh startup pengusul. Dibuat statement TKT yang akan dicapai pada akhir program</p> <p>Dapat ditambahkan luaran lain yang dirasa dapat mendukung produk seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pameran</li> <li>- Pembuatan media promosi (website, booklet, katalog, brosur, dsb)</li> <li>- Uji Lab</li> <li>- Riset Pasar</li> <li>- dan lainnya</li> </ul>
		Ketercapaian <i>output</i>	Ketercapaian atas output antara lain ditentukan dari paparan tentang progress yang sudah dilakukan.
4	Finansial  (Bobot %: 10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Anggaran</li> <li>- Variabel Anggaran</li> <li>- Anggaran yang Realistik</li> </ul>	Kesesuaian antara usulan anggaran dengan Standar Biaya Masukan Tahunan 2019 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32/PMK.02/2018.
		Kelengkapan komponen-komponen finansial lainnya	<i>Cash flow, balance sheet, profit and lost</i>



## TEKNOMETER

Setiap penelitian yang akan diajukan dalam Program Hibah Start-Up wajib melakukan Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) melalui aplikasi Teknometer yang sudah dibuat oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Aplikasi Teknometer berupa file Excel yang memuat indikator-indikator TKT 1 hingga TKT 9 yang dapat diunduh pada website [bit.ly/teknometer](http://bit.ly/teknometer).

Hasil Pengukuran TKT melalui Teknometer harap disertakan dalam proposal dan disertai bukti- bukti pendukung (evidence) hasil pengukuran TKT tersebut (foto kegiatan uji lab, hasil uji lab, proceeding dari penelitian sebelumnya, foto prototipe, dsb).

TRL	Penjelasan	Evidence
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian Aplikasi (penerapan) teknologi secara nyata dalam bentuk akhirnya dan di bawah kondisi yang dimaksudkan (direncanakan) sebagaimana dalam pengujian dan evaluasi operasional. Pada umumnya, ini merupakan bagian/aspek terakhir dari upaya perbaikan/penyesuaian (bug fixing) dalam pengembangan sistem yang sebenarnya. Contoh- contohnya termasuk misalnya pemanfaatan sistem dalam kondisi misi operasional.	Dokumentasi hasil misi operasional (bisa berupa foto-foto, rekap penjualan produk, penggunaan oleh masyarakat atau dokumen lain yang relevan)
8	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya Teknologi telah terbukti bekerja/berfungsi dalam bentuk akhirnya dan dalam kondisi sebagaimana yang diharapkan. Pada umumnya, TKT ini mencerminkan akhir dari pengembangan sistem yang sebenarnya. Contohnya termasuk misalnya uji pengembangan dan evaluasi dari sistem dalam sistem persenjataan sebagaimana dirancang dalam rangka memastikan pemenuhan persyaratan spesifikasi desainnya.	Dokumentasi performance test dengan prediksi variasi yang mungkin terjadi di lapangan.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya Prototipe mendekati atau sejalan dengan rencana sistem operasionalnya. Keadaan ini mencerminkan langkah perkembangan dari TKT/TRL 6, membutuhkan demonstrasi dari prototipe sistem nyata dalam suatu lingkungan operasional, misalnya seperti misalnya dalam suatu pesawat terbang, kendaraan atau ruang angkasa. Contoh-contohnya termasuk misalnya pengujian prototipe dalam pesawat uji coba (test bed aircraft).	Dokumentasi performance test dengan prosedur standar

6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.	1) Desain Prototipe, 2) Foto prototipe. 3) Sertifikat hasil uji
5	Validasi kode, komponen dan/atau breadboard validation dalam suatu lingkungan simulasi	Keandalan teknologi yang telah terintegrasi (breadboard technology) meningkat secara signifikan. Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan dengan elemen-elemen pendukung yang cukup realistis sehingga teknologi yang bersangkutan dapat diuji dalam suatu lingkungan tiruan/simulasi. Contoh-contohnya misalnya integrasi komponen di laboratorium yang telah memiliki keandalan tinggi ('high fidelity').	1) Sertifikat hasil uji. 2) Dokumen Paten
4	Validasi kode, komponen dan/atau breadboard validation dalam lingkungan laboratorium	Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan untuk memastikan agar bagian-bagian tersebut secara bersama dapat bekerja/berfungsi. Keadaan ini masih memiliki keandalan yang relatif rendah dibanding dengan sistem akhirnya. Contoh-contohnya misalnya integrasi piranti/perangkat keras tertentu (sifatnya ad hoc) di laboratorium.	1) Gambar desain 2) Foto Lab. Scale prototype. 3) Dokumentasi hasil uji prototype/ alat. 4) Hasil uji laboratorium

## WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Hibah Startup adalah **22 April – 4 Desember 2020**. Tanggal akhir pengajuan **Proposal** adalah **6 Mei 2020, jam 15.00**. **Proposal** didaftarkan dalam bentuk **softcopy**:

1. Dikirimkan melalui email ke [inkubatorlpikitb@gmail.com](mailto:inkubatorlpikitb@gmail.com);
2. Diunggah pada website LPIK ITB <http://lpik.itb.ac.id> (Langkah pendaftaran dan unggah proposal terlampir)

**Evaluasi I** akan dilakukan untuk menetapkan Startup yang akan diundang dalam **Presentasi Proposal** pada tanggal **18 – 20 Mei 2020** dalam upaya pencarian informasi lebih dalam mengenai produk yang diusulkan

## KOMPONEN BIAYA PENGEMBANGAN PRODUK

Komponen biaya disesuaikan dengan keperluan masing-masing program dan mengacu Standar Biaya Masukan Tahunan 2019 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32/PMK.02/2018 dengan komponen sebagai berikut:

No	Uraian
1	Gaji, Upah dan Honor Konsultasi bisnis dan pengembangan produk Teknisi (Hardware) Programmer (Non-Hardware) Web & Aplikasi Developer (Non-Hardware) Tenaga Produksi (Hardware) Bukan untuk anggota tim Program Hibah Startup
2	Pengembangan Produk Pengujian Software Sewa alat (untuk sewa serve, hosting, bandwidth domain) Bahan baku/material/komponen Pengujian Desain produk Desain kemasan produk Penyempurnaan produk
3	Promosi Sewa booth pameran Cetak materi promosi
4	Lain-lain Pendaftaran perizinan/sertifikasi Perjalanan dinas dalam rangka kegiatan usaha (promosi, uji produk, dsb)

Bagi perusahaan pengusul, Dana tidak dapat digunakan untuk hal-hal berikut:

1. Penelitian;
2. Pembelian peralatan dan/atau mesin produksi;
3. Pemberian honor tim pengusul proposal;
4. Pemberian honor pemilik dan/atau karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil;
5. Pembelian lahan/tanah untuk industri/usaha;
6. Sewa gedung/ruang kerja;
7. Pembelian kendaraan operasional;
8. Pembangunan gedung usaha;
9. Jaminan dan pinjaman pihak lain dalam bentuk dan tujuan apapun;
10. Perjalanan ke luar negeri.

### **MONITORING DAN EVALUASI**

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan masing-masing sebanyak 2 (dua) kali selama Program Hibah Start-up 2020 berjalan dengan melibatkan Komisi Kewirausahaan sebagai reviewer yang ditugaskan oleh ITB yang dilakukan secara tatap muka.
2. Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk mengidentifikasi capaian kinerja pengembangan produk sesuai dengan output yang dicantumkan dalam proposal dan kesesuaiannya dengan jangka waktu pelaksanaan Program Hibah Startup 2020
3. Hasil kegiatan monitoring merupakan bahan masukan guna perbaikan pelaksanaan pengembangan produk ke depan.

4. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah Program Hibah Startup 2020 berakhir dan dilakukan untuk:
5. Mengukur capaian kinerja pengembangan produk sesuai dengan jangka waktu Program Hibah Startup 2020;
6. Menilai progress kinerja startup di LPIK secara keseluruhan;
7. Tahap awal untuk produksi massal dan/atau komersialisasi produk.

## PELAPORAN

1. Selama Program Hibah Startup 2020, startup terpilih wajib memberika Laporan Kemajuan, Laporan Akhir dan Laporan Penggunaan Dana dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*;
2. Laporan Kemajuan adalah laporan yang sekurang-kurangnya memuat capaian kinerja riset dan kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan Program Hibah Startup 2020. Laporan Kemajuan diserahkan pada saat bulan ke 3 (tiga) program berlangsung;
3. Laporan Akhir adalah laporan yang sekurang-kurangnya memuat capaian kerja pengembangan produk, kesesuaian capaian kerja dengan proposal, dan TKT Produk pada akhir program. Laporan Akhir diserahkan di saat evaluasi akhir pada bulan ke-6 (enam) program berlangsung;
4. Laporan Penggunaan Dana adalah laporan yang sekurang-kurangnya memuat realisasi penggunaan dana, disertai bukti-bukti pengeluaran dana. Laporan Penggunaan Dana diserahkan sebanyak 2 (dua) kali selama Program Hibah Startup 2020 berjalan.
  - a. Laporan Penggunaan Dana Tahap Pertama, memuat realisasi penggunaan dana Termin 1, diserahkan pada saat Termin 1 berakhir;
  - b. Laporan Penggunaan Dana Tahap Kedua, memuat realisasi penggunaan dana Termin 2, diserahkan saat Program Hibah Startup 2020 berakhir.

## HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Semua Hak Kekayaan Intelektual yang dikembangkan dan/atau dihasilkan melalui program Hibah Startup 2020 wajib didaftarkan melalui Institut Teknologi Bandung sesuai dengan SK Rektor Kebijakan Kekayaan Intelektual Institut Teknologi Bandung Nomor 070/PER/I1.A/HK/2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Hak Kekayaan Intelektual

## JADWAL PENTING

No	Tanggal dan Tahun	Keterangan
1	22 April – 6 Mei 2020	Announcement/Call for Proposal
2	6 Mei 2020	Deadline pendaftaran online <b>Proposal</b> jam 15.00 melalui website LPIK-ITB dan softcopy dikirim melalui email ke: <a href="mailto:inkubatorlpikitb@gmail.com">inkubatorlpikitb@gmail.com</a>
3	11 Mei – 14 Mei 2020	Evaluasi I ( <b>Proposal</b> ) oleh LPIK ITB/Komisi Kewirausahaan
4	15 Mei 2020	Pengumuman Hasil Evaluasi I (setiap pendaftar akan dihubungi personal melalui email)
5	18 – 20 Mei 2020	Evaluasi II ( <b>Presentasi</b> ) oleh LPIK ITB dan/atau Komisi Kewirausahaan
6	2 - 5 Juni 2020	- Pengumuman startup yang terpilih dalam program Hibah Startup 2020

		- Penyerahan RAB Final
7	8 Juni – 4 Desember 2020	Pelaksanaan Program Hibah Startup 2020

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1: FORMAT PROPOSAL BUSINESS PLAN – HIBAH STARTUP**

Silahkan Business Plan dibuat sesuai dengan format yang telah disediakan

**1. COVER**

**PROPOSAL  
HIBAH STARTUP ITB  
2020**



**NAMA PRODUK**

NAMA STARTUP:

.....

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Bulan, Tahun

2. **RINGKASAN EKSEKUTIF** (dibuat dalam bentuk narasi mencakup point-point di bawah, maksimum 500 kata)
  - Nama Perusahaan
  - Bidang Usaha
  - Jenis Produk/Jasa
  - Nilai Penjualan Per Tahun Saat Ini
  - Nilai Kekayaan Perusahaan Terakhir
  - Prospek Pengembangan Usaha
  - Rencana Pengembangan Usaha
  - Proyeksi (Target) Nilai Penjualan
  - Kebutuhan Dana
  - Rencana Penggunaan Dana
3. **PENDAHULUAN** (maksimum 500 kata)
4. **DATA PERUSAHAAN** (1 halaman)
  - Ceritakan tentang perusahaan Anda
  - Tuliskan visi dan misi perusahaan
  - Susunan Organisasi (Sertakan Job Description)
  - Sertakan foto-foto perusahaan dan organisasi (termasuk logo perusahaan)
5. **ANALISA PRODUK** (maksimal 2 halaman)
  - Deskripsi Produk
  - Latar Belakang Pengembangan
  - Spesifikasi Teknis Produk
  - Manfaat Produk
  - Kepemilikan Produk Inovasi
  - Kekayaan Intelektual
  - Sertifikasi dan Standarisasi Produk
6. **ANALISA PASAR** (maksimal 2 halaman)
  - Produk/jasa yang dihasilkan
  - Potensi pasar/data pasar
  - Analisa pesaing
  - Target atau segmen pasar yang dituju
7. **ANALISA SWOT** (gunakan tabel SWOT, 1 halaman)
8. **RENCANA PEMASARAN** (maksimal 2 halaman)
  - Unique Selling Proposition
  - Strategi Pemasaran
  - Saluran Distribusi
  - Pelayanan Pelanggan
9. **RENCANA OPERASIONAL** (maksimal 2 halaman)
  - Roadmap Pengembangan Produk
  - Pengujian Produk
  - Analisis Produksi
  - Proses Produksi – Flowchart dan SOP (jika ada)
  - Bahan Baku dan Penggunaannya

- Kapasitas Produksi

**10. TARGET PENCAPAIAN** (format ada dalam link terlampir)

No	Uraian Target	Kuantitas/Nilai/Nominal
<b>Tenant</b>		
1	Penambahan Jumlah Download Aplikasi	3000 Download
2	Penambahan Komoditas	3 komoditas
3	Launching Aplikasi	1 kali

**11. JADWAL PELAKSANAAN** (format ada dalam link terlampir)

**12. DATA KEUANGAN** (apabila belum ada, bisa disajikan dalam bentuk proyeksi)

- Riwayat Pendanaan Produk dan/atau Perusahaan
- Sertakan Data Profit and Lost
- Sertakan Data Cashflow
- Sertakan Data Balance Sheet

**13. RENCANA BIAYA DAN ANGGARAN** (terlampir dalam format Excel)

**14. LAMPIRAN**

- Business Model Canvas
- Curriculum Vitae Tim (data riwayat, pengalaman professional, publikasi, riwayat proyek, penelitian dan inovasi maksimum 2 halaman untuk masing-masing anggota tim)
- Kelengkapan Perijinan
- Foto Produk
- Alamat Kantor/Rumah Produksi (jika ada)
- Dokumentasi Produksi



## **LAMPIRAN 2: TATA CARA REGISTRASI DAN UPLOAD PADA WEBSITE LPIK**

Silahkan akses file di link

<https://drive.google.com/open?id=1f0l84Sk-273Rx8zTVgiNPSMqR8M1JZV>

Catatan: Apabila pendaftar belum memiliki akun, silahkan mendaftar terlebih dahulu dengan kategori Tenan.

## **LAMPIRAN 3: FORMAT DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA**

Untuk format dokumen-dokumen pendukung, seperti:

1. Rancangan Anggaran Biaya
2. Jadwal Pelaksanaan
3. Target Luaran Program
4. Laporan Penggunaan Dana
5. Laporan Kemajuan
6. Laporan Akhir
7. Presentasi Proposal

Dapat diakses di link

<https://drive.google.com/drive/folders/1egOSLElsOpTjRRCrMiB8C3iLsg07rRwo?usp=sharing>